



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

# KORELASI STATUS GIZI DENGAN PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK NEGERI PEMBINA 01 RUMBIO JAYA KABUPAREN KAMPAR

SKRIPSI



OLEH:

**ELSA DELFITA SARI**  
**NIM.12110920849**

**UIN SUSKA RIAU**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**PEKANBARU**  
**1446 H / 2025 M**



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

# **KORELASI STATUS GIZI DENGAN PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK NEGERI PEMBINA 01 RUMBIO JAYA KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



OLEH:

**ELSA DELFITA SARI  
NIM.12110920849**

**UIN SUSKA RIAU**

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**1446 H / 2025 M**



©

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul, Korelasi Status Gizi Dengan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Negeri Pembina 01 Rumbio Jaya Kabuparen Kampar, yang ditulis oleh Elsa Delfita Sari NIM. 12110920849 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 23 Rajab 1146 H

23 Januari 2025 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan

Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Dr. Hj. Nutnasah Bakhtiar, M.Ag.  
NIP. 19730514200112002

Pembimbing

Dr. Arbi, M.Si.  
NIP.196507201991031005

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

1. Ha

©

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Korelasi Status Gizi Dengan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Negeri Pembina 01 Rumbio Jaya Kabupaten Kampar yang diteliti oleh Elsa Delfita Sari dengan NIM. 12110920849 telah diujikan dengan Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Tanggal 26 Syawal 1446 H/25 April 2025 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Pekanbaru, 16 Dzulqa'dah 1446 H

14 Mei 2025 M

Mengesahkan

Sidang Munaqasyah

Pengaji I

Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag.

Pengaji II

Nurkamelia Mukhtar AH, M.Pd.

Pengaji III

Dewi Sri Suryanti, M.S.I.

Pengaji IV

Fatimah Depi Susanti Harahap, M.A.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag.  
NIP. 19650521199402001

1. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Elsa Delfita Sari  
NIM : 12110920849  
Tempat/Tanggal Lahir : Langgam, 12 Desember 2003  
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Judul Skripsi : Korelasi Status Gizi Dengan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Negeri Pembina 01 Rumbio Jaya Kabupaten Kampar Kegiatan

Menyatakan dengan benar-benar bahwa:

1. Penulis dan skripsi dengan judul sebagaimana di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tertulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu, skripsi saya ini, saya menyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 21 Mei 2025



Elsa Delfita Sari

NIM.12110920849

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KATA PENGANTAR**

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirabbil'alamin. Puji dan Syukur kita panjatkan kepada Allah SWT. Dzat yang hanya kepada-Nya memohon pertolongan. Alhamdulillah atas segala pertolongan, rahmat, dan kasih sayang-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Korelasi Status Gizi Dengan Perkembangan Motorik Kasar Anak Uisa 5-6 Tahun di Tk Negeri Pembina 01 Rumbio Jaya Kabupaten Kampar”**. Shalawat beserta salam kepada Nabi Muhammad saw inspirasi dan teladan terbaik seluruh umat manusia dan semoga tercurah atas keluarga dan para sahabatnya yang menjadi sumber ilmu dan hikmah. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak bantuan dari berbagai pihak yang sangat berharga. Khususnya kepada kedua orang tua, Bapak (Alm) Marzai dan Ibu Nuraziza, yang telah mendidik, memberikan kasih sayang, dan semangat yang tak ternilai bagi penulis. Begitu pula kepada seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan, baik secara moral maupun material. Dengan rasa hormat yang mendalam, penulis juga ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Wakil Rektor I Prof. Dr. Hj. Helmianti, M.Ag. Wakil Rektor II Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd dan Wakil Rektor III Prof. Edi Erwan, S.Pt.,M.Sc.,Ph.D. beserta seluruh staff
2. Dr. H. Kadar, S.Ag ., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr.H. Zarkasih, M.Ag. selaku wakil dekan I, Prof. Dr. Zubaidah Amir, MZ, M.Pd. selaku wakil dekan II.dan Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd kons. Selaku wakil dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Beserta seluruh staff.
3. Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Nurkamelia Mukhtar, AH, M.Pd. selaku Sekretaris



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Beserta seluruh staff

4. Dr. Arbi, M.Si.. dosen pembimbing akademis yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan, motivasi kepada penulis selama perkuliahan.
5. Dr. Arbi, M.Si. sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan kepada penulis selama menjalani masa studi dan skripsi
6. Bapak ibu dosen Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah menyampaikan dan memberikan ilmu pengetahuan serta informasi sehingga memperkaya pengetahuan peneliti
7. Siti Harijah, S.Pd. Selaku kepala sekolah dan staf Sekolah yang telah membantu penulisan skripsi ini.
8. Untuk keluarga besar Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini khususnya Angkatan 2021 yang telah sama-sama berjuang, memberi saran, nasehat, arahan nya kepada saya, semoga ukhuwah kita tetap terus berjalan.

Pekanbaru, 23 Januari 2025

Peneliti

Elsa Delfita Sari

NIM.12010920849

**UIN SUSKA RIAU**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSEMBAHAN**

الرَّحِيمُ الرَّحْمَنُ اللَّهُ بِسْمِ

*Alhamdulillahirabbil'aalamiin..... Ya Rabb...*

*Alhamdulillahilladzi bini 'matihi tatimmush shoolihaat.*

Puji dan Syukur kehadirat Allah SWT. Atas segala rahmat-Nya peneliti dapat terus melangkah dan diberikan kesempatan menyelesaikan tanggung jawab untuk menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa dituturkan kepada baginda nabi Muhammad sholallahu 'alaihi wassalam.

Tiada daya dan upaya kecuali hanya dengan pertolongan-Nya.

Dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur yang mendalam, ku  
persesembahkan

skripsi ini kepada kedua orang tua

tercinta yakni Ayah (Alm) Marzai dan Ibu Nuraziza yang dalam sujudnya  
tiada henti mendoakan, yang selalu memberikan  
cinta yang tulus dan dukungan yang tak pernah putus.

Beserta kelima saudara kakak Yulia Nursalinsa S.Kep, Bayu Putra S.Ikom. Nurmi  
Mulyani S.Pd, Rinaldi Saputra , Amira Zahra. Yang selalu memberikan dukungan  
kepada peneliti.

Semoga persembahan kecil ini bisa menjadi  
kebanggaan bagi kita semua.

Teruntuk teman-teman PIAUD C angkatan 2021 terima kasih telah  
memberikan kesan yang begitu baik dan menemani perjalanan  
perkuliahinan yang begitu singkat, semoga kita mampu mencapai  
mimpi dan kesuksesan yang kita idam-idamkan sejak dulu,  
*Aamiin.*



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **MOTTO**

*”Sesungguhnya Bersama Kesulitan Ada Kemudahan ”*

**(Q.S Al-Insyirah :5)**

*Tidak ada yang menyakimu kecuali itu pikiranmu, tidak ada yang membatasimu kecuali ketakutanmu, tidak ada yang mengendalikan kamu kecuali keyakinanmu”*

**(Maulana Rumi)**

*”Janganlah takut jatuh, karena yang tidak pernah memanjatlah yang tidak pernah jatuh. Dan jangan takut gagal, karena yang tidak pernah gagal hanyalah orang-orang yang tidak pernah melangkah. Dan jangan takut salah, karena dengan kesalahan yang pertama kita dapat menambah pengetahuan untuk mencari jalan yang benar pada langkah yang kedua”*

**(Buya Hamka)**

**UIN SUSKA RIAU**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRAK****Korelasi Status Gizi Dengan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Negeri Pembina 01 Rumbio Jaya Kabupaten Kampar**

Penelitian ini dilatar belakangi kurangnya pemahaman orang tua tentang pentingnya memberikan pola makan yang sehat untuk anak-anak di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi status gizi dengan perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina 01 Rumbio Jaya Kabupaten Kampar. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Subjek penelitian adalah anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina 01 Rumbio Jaya, sedangkan objek penelitian yaitu korelasi status gizi dengan perkembangan motorik kasar. Populasi seluruh anak usia 5-6 tahun sebanyak 40 anak didik, sedangkan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling* sebanyak 16 anak didik. Pengumpulan data menggunakan Teknik obsevasi dan dokumentasi. Teknik analisis data untuk pengujian hipotesis penelitian adalah *korelasi product moment*. Berdasarkan pada tujuan serta hasil analisis data dari penelitian ini terbukti bahwa terdapat korelasi status gizi dengan perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina 01 Rumbio Jaya Kabupaten Kampar. Dengan nilai  $R_{hitung}$  sebesar  $0,579 \geq R_{tabel}$  sebesar 0,497 dan nilai signifikansi sebesar  $0,010 < 0,05$ . Dilihat dari nilai *pearson correlation* yaitu 0,579 yang menandakan bahwa hubungan antar variabel status gizi dengan perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina 01 Rumbio Jaya Kabupaten Kampar memiliki hubungan yang sedang. Semakin baik status gizi anak maka semakin tinggi perkembangan motorik kasar anak dan sebaliknya.

**Kata kunci :** *Status Gizi, Perkembangan Motorik Kasar*

**UIN SUSKA RIAU**

## ABSTRACT

**Elsa Delfita Sari (2025): The Correlation between Nutritional Status and Gross Motor Development of 5-6 Years Old Children at State Kindergarten of Pembina 01 Rumbio Jaya, Kampar Regency**

This research was instigated with the lack of understanding of parents about the importance of providing a healthy diet for children at school. This research aimed at finding out the correlation between nutritional status and gross motor development of 5-6 years old children at State Kindergarten of Pembina 01 Rumbio Jaya, Kampar Regency. Quantitative method was used in this research with correlational approach. 16 children were the population of this research. Test and interview were the techniques of collecting data. The technique of analyzing data for testing the research hypothesis was product moment correlation. Based on the objectives and data analysis results of this research, there was a correlation between nutritional status and gross motor development of 5-6 years old children at State Kindergarten of Pembina 01 Rumbio Jaya, Kampar Regency. The score of  $R_{\text{observed}}$  0.579 was higher than  $R_{\text{table}}$  0.497, and the significance score 0.010 was lower than 0.05. The score of Pearson correlation was 0.579, and it indicated that there was a moderate relationship between the variables of nutritional status and gross motor development of 5-6 years old children at State Kindergarten of Pembina 01 Rumbio Jaya, Kampar Regency. The better children nutritional status was, the higher children gross motor development would be, and vice versa.

**Keywords:** Nutritional Status, Gross Motor Development



**UIN SUSKA RIAU**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ملخص

إلسا ديلفيتا ساري، (٢٠٢٥): ارتباط بين الحالة الغذائية والتطور الحركي الكبير للأطفال بعمر ٦-٥ سنوات في روضة أطفال نغري فيميينا ١٠ رمبيو جايا بمنطقة كامبار

خلفية هذا البحث هي نقص فهم الوالدين لأهمية توفير نمط غذائي صحي للأطفال في المدرسة. يهدف هذا البحث إلى معرفة العلاقة بين الحالة الغذائية والتطور الحركي الكبير للأطفال بعمر ٦-٥ سنوات في روضة أطفال نغري فيميينا ١٠ رمبيو جايا بمنطقة كامبار. استخدم هذا البحث منهج البحث الكمي بأسلوب الارتباط. ومجتمع البحث ١٦ طفلا. تم جمع البيانات باستخدام تقنيتي الاختبار والمقابلة. أما تحليل البيانات لاختبار الفرضيات فقد تم باستخدام معامل ارتباط بيرسون. وأظهرت نتائج تحليل البيانات أن هناك علاقة بين الحالة الغذائية والتطور الحركي الكبير للأطفال بعمر ٦-٥ سنوات في روضة أطفال نغري فيميينا ١٠ رمبيو جايا بمنطقة كامبار، حيث بلغت قيمة  $R$  المحسوبة  $0,579 \leq 0,497$  الجدولية، مع مستوى دلالة  $< 0,010$ . ومن خلال معامل ارتباط بيرسون الذي بلغت قيمته  $0,579$ ، يتبيّن أن العلاقة بين متغيري الحالة الغذائية والتطور الحركي الكبير متوسطة القوة. فكلما كانت الحالة الغذائية للطفل أفضل، زاد تطوره الحركي الكبير، والعكس صحيح.

**الكلمات الأساسية:** الحالة الغذائية، التطور الحركي الكبير





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	i
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	ii
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	iii
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	iv
<b>PERSEMAHAN .....</b>	vi
<b>MOTTO .....</b>	vii
<b>ABSTRAK .....</b>	vii
<b>DAFTAR ISI.....</b>	xi
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Alasan Memilih Judul .....	4
C. Penegasan Istilah .....	5
D. Permasalahan .....	5
E. Tujuan dan Mamfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	8
A. Pengertian Status Gizi .....	8
B. Perkembangan Motorik Kasar .....	27
C. Penelitian Relevan.....	33
D. Konsep Operasional .....	38
E. Hipotesis Penelitian .....	39
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	40
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	40
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	41
D. Populasi dan Sampel .....	41
E. Teknik Pengumpulan Data.....	43
F. Teknik Analisis Data.....	45



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>46</b>
A. Deskripsi Sekolah .....	46
B. Hasil Penelitian .....	48
C. Pembahasan.....	52
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>58</b>
A. Kesimpulan .....	58
B. Saran .....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>60</b>



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Stantar Antropometri Nomor 2 Tahun 2020 .....	21
Tabel II.2 Kalsifikasi status gizi.....	24
Tabel III.1 Data populasi .....	41
Tabel III.2 Jumlah Sampel.....	42
Tabel IV.1 Data Guru .....	46
Tabel IV.2 Analisis Deskriptif .....	48
Tabel IV. 3 Hasil Uji Normalitas .....	50
Tabel IV. 4 Hasil Uji Korelasi .....	52
Tabel IV.5 Analisis Deskriptif .....	53
Tabel IV. 6 Hasil Uji Normalitas .....	54
Tabel IV. 7 Hasil Uji Korelasi .....	55



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Dokumentasi .....	63
Lampiran 2 Surat Menyurat .....	67
Lampiran 3 Hasil Observasi.....	72



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Masa awal anak sering dianggap sebagai masa keemasan karena periode ini merupakan fase kritis dalam perkembangan fisik, kognitif, sosial, dan emosional anak. memberi mereka kesempatan yang luar biasa untuk belajar. Anak-anak memiliki kemampuan belajar yang luar biasa pada tahap ini, terutama anak-anak usia dini. Karena usia ini dianggap sebagai masa emas, penting untuk mengoptimalkan perkembangan anak selama masa ini. Pertumbuhan anak usia dini bersifat holistik, yang berarti bahwa mereka dapat mencapai potensi terbaiknya jika tubuh mereka sehat, mendapat nutrisi yang baik, dan dirawat dengan baik. Perkembangan motorik kasar menjadi sangat penting, terutama untuk anak-anak di kelompok bermain/KB dan taman kanak-kanak/TK.<sup>1</sup>

Setiap anak berkembang secara unik ada yang berkembang cepat dan ada yang berkembang lambat, bergantung pada beberapa hal, termasuk bakat (genetik), lingkungan (nutrisi dan perawatan), dan konvergensi (gabungan bakat dan lingkungan). Oleh karena itu, tidak ada cara untuk mempertimbangkan tingkat pertumbuhan perkembangan masing-masing anak.<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Sukamti, E. R. (2001). *Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Sebagai Dasar Menuju Prestasi Olahraga*. Yogyakarta: FIK-UNY h. 24

<sup>2</sup> Ahmad Susanto ,(2014) *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Berbagai Aspek* , (Jakarta : Prenada Media Groub) h.45

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut para ahli, seperti Elizabeth B. Hurlock, perkembangan motorik anak usia dini merupakan bentuk penguasaan atas aktivitas otak yang mengatur gerakan tubuh. Hurlock juga menekankan adanya perbedaan yang jelas antara motorik kasar dan halus. Sementara itu, Emdang Rini Sukamti menjelaskan bahwa perkembangan motorik merupakan proses pensarafan dan pematangan otot yang memungkinkan seseorang mengontrol gerakan tubuh secara efektif.<sup>3</sup>

Kemajuan motorik sangat dipengaruhi oleh perkembangan sistem saraf pusat yang mengatur gerakan otot. Ketika sistem saraf berkembang dengan baik, maka keterampilan motorik anak pun akan meningkat secara bertahap, menjadi lebih terkoordinasi, halus, dan optimal. Oleh karena itu, stimulasi terhadap perkembangan motorik kasar pada anak usia dini perlu mendapat perhatian khusus agar pertumbuhan mereka berjalan seimbang dan maksimal.

Asupan gizi yang seimbang, baik dari segi kualitas maupun kuantitas, merupakan faktor penting yang memengaruhi pertumbuhan dan perkembangan optimal anak. Nutrisi yang mencukupi termasuk kebutuhan akan air, karbohidrat, lemak, protein, vitamin, dan mineral berperan penting dalam menyediakan energi serta mendukung fungsi tubuh. Protein dibutuhkan untuk proses pembelahan sel, vitamin berperan dalam kelancaran metabolisme, dan mineral penting bagi pertumbuhan tulang serta gigi. Asupan gizi yang seimbang akan membantu anak tumbuh dan berkembang secara menyeluruh.

Menurut Widyani, asupan gizi yang seimbang, baik dari segi kualitas maupun kuantitas, berpengaruh besar terhadap pertumbuhan dan

---

<sup>3</sup> Ibid h. 8-10

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkembangan anak. Nutrisi yang cukup membantu menyediakan energi, mendukung pembelahan sel, memperlancar metabolisme, serta menunjang pertumbuhan tulang dan gigi, sehingga pertumbuhan anak dapat berlangsung secara optimal.<sup>4</sup>

Anak-anak yang memperoleh asupan nutrisi cukup terbukti lebih mampu menjalani aktivitas fisik secara optimal, seperti melempar bola, melompat, menyeberangi titian, dan berlari. Sebaliknya, anak dengan status gizi buruk cenderung mengalami hambatan dalam keterampilan motoriknya.<sup>5</sup>

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Kampar tahun 2023, angka stunting di wilayah tersebut mencapai 21,4%, yang berarti sekitar satu dari lima anak mengalami masalah pertumbuhan akibat kekurangan gizi kronis. Angka ini menunjukkan bahwa permasalahan gizi masih menjadi tantangan serius, terutama di daerah pedesaan seperti Kecamatan Rumbio Jaya. Kondisi ini perlu mendapat perhatian khusus karena berdampak langsung terhadap perkembangan anak, khususnya perkembangan motorik kasar.

Berdasarkan pengamatan awal di TK Negeri Pembina 01 Rumbio Jaya Kabupaten Kampar kemampuan motorik kasar anak menurun sehingga menimbulkan gejala-gejala sebagai berikut: anak kurang mampu melompat dengan satu kaki secara seimbang, anak mengalami kesulitan dalam melempar atau menangkap bola dengan benar, anak belum mampu mengoordinasikan gerakan tangan dan kaki secara bersamaan saat melakukan aktivitas seperti menendang bola sambil berlari. Oleh karena itu berdasarkan

<sup>4</sup> Dewi Ariesta Prameswari, Desni Yuniarni, and Dian Miranda, "Pengaruh Status Gizi Terhadap Perkembangan Motorik Kasar," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa* 7, no. 7 (2018): h. 2–7.

<sup>5</sup> Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*, Jakarta: Kencana Prenada Media Groub, 2011, h.8

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

latar belakang maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: **“KORELASI STATUS GIZI DENGAN PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK NEGERI PEMBINA 01 RUMBIO JAYA KABUPATEN KAMPAR.**

**B. Alasan Memilih Judul**

Adapun alasan penulis untuk mengadakan penelitian dengan judul di atas adalah:

1. Peneliti menganggap masalah ini sebagai substitusi objek mengenai korelasi status gizi terhadap perkembangan motorik kasar pada anak usia 5-6 tahun..
2. Mempelajari korelasi antara status gizi dan perkembangan motorik kasar dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana gizi mempengaruhi kemampuan fisik anak, yang sangat penting untuk intervensi pendidikan dan kesehatan.
3. Dari segi dana, waktu dan tenaga penulis merasa sanggup mengadakan penelitian.
4. Persoalan-persoalan yang dikaji di dalam judul sesuai dengan bidang ilmu yang penulis pelajari, yaitu Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
5. Dari pengetahuan penulis judul tersebut belum diteliti oleh peneliti lain di TK Negeri Pembina 01 Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Penegasan Istilah

### 1. Gizi

Gizi adalah makanan dan zat gizi dalam makanan yang berguna bagi kesehatan.<sup>6</sup> Zat gizi adalah zat-zat makanan yang terkandung dalam suatu bahan pangan yang dapat dimanfaatkan oleh tubuh untuk melakukan fungsinya, yaitu menghasilkan energi, membangun dan memelihara jaringan serta mengatur proses-proses kehidupan. Status gizi adalah keadaan tubuh sebagai akibat konsumsi makanan dan pengaruh penggunaan zat-zat gizi. Dibedakan antara status gizi buruk, kurang, baik dan lebih.

### 2. Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun

Motorik kasar merupakan gerakan fisik yang membutuhkan keseimbangan dan koordinasi antara anggota tubuh dengan menggunakan otot-otot besar sebagian atau seluruh anggota tubuh.<sup>7</sup>

## Permasalahan

### 1. Identifikasi Masalah

- a. Bagaimana status gizi anak usia 5-6 tahun di Negeri Pembina 01 Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.
- b. Apa saja Faktor Penghambat perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di Negeri Pembina 01 Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.

<sup>6</sup> Ngastiyah, *Perawatan Anak Sakit*, Jakarta: EGC, 2005h. 25

<sup>7</sup> Masganti,dkk, *Perkembangan Kreativitas Anak Usia Dini*, (Medan: Perdana Publishing, 2016) h. 88-90

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Bagaimana pengaruh status gizi terhadap perkembangan motorik kasar pada anak usia 5-6 tahun di Negeri Pembina 01 Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.

**2. Batasan masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka penulis mengambil peneliti pada: Korelasi Status Gizi Denngan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di Negeri Pembina 01 Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.

**3. Rumusan Masalah**

Apakah ada korelasi status gizi baik dan buruk terhadap perkembangan motorik kasar pada anak usia 5-6 tahun di Negeri Pembina 01 Rumbio Jaya Kabupaten Kampar?

**E. Tujuan dan Mamfaat Penelitian****1. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui apakah ada korelasi status gizi baik dan buruk terhadap perkembangan motorik kasar pada anak usia 5-6 tahun di Negeri Pembina 01 Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.

**2. Mamfaat Penelitian****a. Manfaat Teoritis**

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan masukan bagi kelurahan setempat untuk mengambil kebijakan dalam rangka pentingnya pemberian informasi melalui penerangan kesehatan bagi semua ibu yang memiliki anak.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Untuk mengetahui korelasi status gizi dengan perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun, sehingga ibu yang memiliki anak dapat meningkatkan pengetahuan tentang perkembangan motorik kasar.
- b. Manfaat Praktis
  - 1) Memenuhi salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana (S1) Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  - 2) Sebagai bahan informasi bagi pendidik anak usia dini, terutama dalam korelasi status gizi dengan perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun.
  - 3) Sebagai informasi bagi pendidik dalam mengajarkan tentang korelasi status gizi dengan perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun.
  - 4) Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian mengenai korelasi status gizi dengan perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **Pengertian Status Gizi**

##### **1. Pengertian Status Gizi**

Menurut Merryana, gizi adalah proses di mana makhluk menggunakan makanan yang dikonsumsi secara normal melalui berbagai proses, seperti pencernaan, penyerapan, transportasi, penyimpanan, metabolisme, dan pengeluaran zat yang tidak digunakan untuk menjaga kehidupan, mendukung pertumbuhan, mempertahankan fungsi normal organ-organ tubuh, dan menghasilkan energi.<sup>8</sup>

Status gizi menunjukkan keseimbangan antara asupan dan kebutuhan nutrisi tubuh, yang dapat dilihat dari pertumbuhan fisik dan ukuran tubuh, serta dari konsumsi makanan dan penggunaan nutrisi tubuh. Status gizi juga menunjukkan keseimbangan antara kebutuhan nutrisi seseorang, yang ditunjukkan dengan istilah gizi lebih, gizi kurang, dan gizi buruk.<sup>9</sup>.

Gizi berasal dari kata Arab "ghidza", yang berarti "makanan." Dalam bahasa Inggris, "gizi" berarti nutrisi. Tubuh mencerna makanan melalui berbagai proses organik untuk memenuhi kebutuhan organ untuk tumbuh dan berfungsi secara normal, serta untuk mempertahankan

<sup>8</sup> Ayu Putri Ariani, "Ilmu Gizi," Yogyakarta: Nuha Medika 2, no. 1 (2017): h. 15–16.

<sup>9</sup> Abdul Hairuddin , Penyakit Infeksi Dan Praktek Pemberian MP-Asi Terhadap Kejadian Stunting Pada Anak Usia 12-36 Bulan Di Kecamatan Simpang Kiri Kota Subulussalam, Vol 1 No 1 Januari 2018 h. 53

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kehidupan seseorang. Di Indonesia, gizi dikaitkan dengan pangan, yaitu segala sesuatu yang dapat dimakan.

Sebagaimana yang dijelaskan dalam surah Al-Ma''idah ayat 88:<sup>10</sup>

وَكُلُوا مِمَّا رَزَقْنَاكُمُ اللَّهُ حَلَالٌ طَيْبٌ وَأَنْقُوا اللَّهُ الَّذِي أَنْتُمْ بِهِ مُؤْمِنُونَ

Artinya: Makanlah apa yang telah Allah anugerahkan kepadamu sebagai rezeki yang halal lagi baik, dan bertakwalah kepada Allah yang hanya kepada-Nya kamu beriman.

Penjelasan dari ayat diatas adalah makanlah oleh kamu wahai orang-orang yang beriman, dari apa yang telah diberikan Allah kepadamu, berupa bahan makanan yang berasal dari darat maupun dari laut, baik protein nabati maupun protein hewani sebagai rezeki yang halal dan baik untuk menopang aktivitas kamu dalam hidup dan kehidupan ini; dan bertakwalah kepada Allah dengan melaksanakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-nya, yang kepada-Nya kamu beriman dengan ikhlas dan istikamah.

Status gizi, menurut Ida, adalah keadaan tubuh yang dipengaruhi oleh konsumsi makanan dan penggunaan zat gizi. Gizi yang dampak fisiknya dapat diukur dengan antropometri.<sup>11</sup> Menurut Robinson & Weighley, status gizi adalah keadaan kesehatan yang berhubungan dengan penggunaan makanan oleh tubuh<sup>12</sup>

<sup>10</sup> Al-Quran Al-Ma''idah. 88

<sup>11</sup> Ibid., h.1

<sup>12</sup> Merry Adriani, Op.Cit., h. 242

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Widyani, asupan gizi yang seimbang dalam kualitas dan kuantitas, termasuk air, karbohidrat, lemak, protein, vitamin, dan mineral, memengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak yang baik. untuk memperoleh energi yang cukup. Anak yang bersangkutan akan memperoleh protein yang sangat berguna untuk pembelahan sel tubuh, vitamin yang cukup untuk memperlancar metabolisme, dan mineral yang cukup untuk pertumbuhan tulang dan gigi. Secara keseluruhan, kecukupan gizi ini memastikan pertumbuhan anak yang optimal.<sup>13</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, dapat penulis disimpulkan bahwa Status gizi mencerminkan keseimbangan antara asupan dan kebutuhan nutrisi tubuh, terlihat dari pertumbuhan fisik dan ukuran tubuh, serta konsumsi dan penggunaan nutrisi. Istilah gizi lebih, gizi kurang, dan gizi buruk menggambarkan status ini. Kata "gizi" berasal dari bahasa Arab "ghidza," yang berarti makanan, dan dalam bahasa Inggris disebut nutrisi. Tubuh mencerna makanan untuk memenuhi kebutuhan organ dan mempertahankan kehidupan. Di Indonesia, gizi dikaitkan dengan pangan, yaitu segala sesuatu yang dapat dimakan. Menurut berbagai ahli, status gizi dipengaruhi oleh konsumsi makanan dan penggunaan zat gizi, yang bisa diukur melalui antropometri. Asupan gizi seimbang yang meliputi air, karbohidrat, lemak, protein, vitamin, dan mineral penting untuk pertumbuhan dan perkembangan anak yang optimal.

---

<sup>13</sup> Adhi Ati Choirunnisa, Alfiyanti Dera, Solekhan Achmad, "Hubungan Antara Status Gizi Dengan Perkembangan Motorik Kasar Anak Balita di RSUD Tugu Rejo Semarang Tahun 2013" h 2

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Faktor-faktor yang mempengaruhi status gizi, Adapun faktor yang mempengaruhi status gizi yaitu sebagai berikut ini:

a. Faktor langsung:

- 1) Asupan berbagai makanan
- 2) Penyakit

b. Faktor tidak langsung:

- 1) Penghasilan keluarga adalah faktor yang mempengaruhi kedua faktor yang berperan langsung terhadap status gizi.
- 2) Produksi pangan, pertanian dianggap penting karena kemampuan untuk menghasilkan produk pangan.
- 3) Budaya, masih ada kepercayaan bahwa melarang makanan tertentu yang dipandang dari segi gizi sebenarnya mengandung zat gizi yang baik.
- 4) Kebersihan lingkungan, kondisi lingkungan yang buruk meningkatkan kemungkinan anak menderita penyakit tertentu seperti ISPA dan infeksi saluran pencernaan.
- 5) Fasilitas pelayanan kesehatan sangat penting untuk menjaga kesehatan anak.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun dalil yang berkaitan dengan gizi yaitu terdapat dalam Q.S.

Al-An'am Ayat 141 sebagai berikut:<sup>14</sup>

وَهُوَ الَّذِي أَنْشَأَ جَنَّتٍ مَعْرُوفَاتٍ وَغَيْرَ مَعْرُوفَاتٍ وَالنَّخْلَ وَالزَّرْعَ مُخْلِفًا  
أُكُلَّهُ وَالرَّيْنُونَ وَالرُّمَانَ مُتَشَابِهًا وَغَيْرَ مُتَشَابِهٍ كُلُّوْا مِنْ ثَمَرَةٍ إِذَا أَنْتَمْ وَأَنْتُوا  
حَقَّهُ يَوْمَ حَصَادِهِ وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ

Artinya : “Dan Dialah yang menjadikan kebun-kebun yang berjunjung dan yang tidak berjunjung, pohon kurma, tanam-tanaman yang bermacam-macam buahnya, zaitun dan delima yang serupa (bentuk dan warnanya) dan tidak sama (rasanya). Makanlah dari buahnya (yang bermacam-macam itu) bila dia berbuah, dan tunaikanlah haknya di hari memetik hasilnya (dengan disedekahkan kepada fakir miskin); dan janganlah kamu berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan.”<sup>19</sup>(Q.S. Al-An'am : 141)

Pada ayat ini Allah menjelaskan lagi nikmat dan karunia-Nya yang diberikan kepada hambaNya. Dan Dialah, Allah, yang menjadikan dua jenis tanaman, yaitu tanaman-tanaman yang merambat dan yang tidak merambat. Allah pun menciptakan untuk manusia berbagai macam pepohonan seperti pohon kurma, tanaman yang beraneka ragam rasanya, zaitun dan delima yang serupa (bentuk dan warnanya) dan tidak serupa (rasanya). Wahai manusia! Makanlah buahnya apabila ia berbuah dan

<sup>14</sup> Al-Quran, Al-An'am. 141

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jangan lupa berikanlah haknya, berupa zakat, pada waktu memetik hasilnya, tapi janganlah berlebih-lebihan, dalam arti tidak terlalu pelit dan tidak terlalu boros, tetapi berada di antara keduanya. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebihan, yaitu dengan mengeluarkan harta bukan pada tempatnya.

Berikut ini adalah beberapa zat gizi penting untuk perkembangan otak anak usia sekolah sebagai berikut:

**a. Protein**

Protein, yang juga disebut sebagai nutrisi penting, adalah makromolekul yang bertanggung jawab atas berbagai fungsi yang dilakukan tubuh. "Proteus", yang berarti "yang terpenting" atau "yang pertama", adalah bahasa Yunani dari mana kata "protein" berasal.

Protein juga disebut sebagai polipeptida karena protein terdiri dari rangkaian asam amino yang diikat bersama oleh ikatan peptida dan memiliki molekul besar dan kompleks. Unsur-unsur hidrogen (H), karbon (C), nitrogen (N), dan oksigen (O) adalah bagian dari komposisi protein.<sup>15</sup>

**b. Karbohidrat**

Karbohidrat adalah sumber energi utama bagi tubuh manusia, memberikan sekitar 4 kalori (kilojoule) energi per gramnya. Selain itu, karbohidrat juga memiliki peran penting

<sup>15</sup> Maryam Jameelah, Ratih Dewanti-Hariyadi, and Siti Nurjanah, "Expression of Rpo S, Omp A and Hfq Genes of *Cronobacter sakazakii* Strain Yrt2a during Stress and Viable but Nonculturable State," *Food Science and Biotechnology* 27 (2018): 915–20. h. 7

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam menentukan karakteristik makanan seperti rasa, warna, tekstur, dan lainnya. Di dalam tubuh, karbohidrat memiliki manfaat penting untuk mencegah ketosis, mengurangi pemecahan protein berlebihan, mengurangi kehilangan mineral, serta membantu metabolisme lemak dan protein. Karbohidrat terdiri dari tiga jenis utama: monosakarida, disakarida, dan polisakarida, yang memiliki komposisi senyawa yang berbeda-beda.<sup>16</sup>

c. Lemak

Anak-anak berusia 4 hingga 5 tahun membutuhkan 62 gram lemak setiap hari. Namun, berhati-hatilah untuk tidak memberi anak lemak begitu saja. Anak-anak membutuhkan lemak tak jenuh tunggal dan asam lemak tak jenuh ganda, yang merupakan jenis lemak baik dan jahat. Buah alpukat, kacang almond, minyak zaitun, salmon, tofu, dan lainnya dapat mengandung jenis lemak ini.<sup>17</sup>

d. Serat

Anak-anak berusia 4 hingga 5 tahun membutuhkan 22 gram serat per hari. Ibu dapat membiasakan anaknya makan 2 hingga 3 porsi sayuran dan buah setiap hari untuk memenuhi kebutuhan ini.

<sup>16</sup> Ardhista Shabrina Fitri and Yolla Arinda Nur Fitriana, “Analisis Senyawa Kimia Pada Karbohidrat,” *Sainteks* 17, no. 1 (2020): 45–52.

<sup>17</sup> Uswatun Khasanah, “Pengaruh Asupan Gizi Bekal Di Sekolah Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Miftahul Jannah Desa Kota Baru Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar” (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2022).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harinya. Satu porsi buah adalah dua buah kecil atau satu buah berukuran sedang.<sup>18</sup>

**e. Vitamin dan Mineral**

Memasuki usia sekolah, asupan vitamin dan mineral anak menjadi lebih penting. Oleh karena itu, pastikan untuk memenuhi kebutuhan vitamin dan mineral anak Anda setiap hari dengan memberi mereka makanan bergizi. Ibu juga dapat membantu memenuhi kebutuhan vitamin dan mineral anak mereka, seperti vitamin A, vitamin B, seng, kalsium, natrium, dan tembaga.<sup>19</sup>

Almatsier mengatakan bahwa asupan gizi yang dibutuhkan anak akan meningkat seiring dengan usianya. Ini adalah ukuran berdasarkan angka kecukupan gizi, tetapi juga berdasarkan usia. Masa tumbuh kembang, berikut adalah penjelasannya: 1) Karbohidrat adalah sumber energi, terdiri dari karbohidrat sederhana dan kompleks; 2) Protein adalah zat yang membantu pertumbuhan, termasuk ikan, susu, telor, kacang, tahu, dan tempe; 3) Lemak terdiri dari margarin, mentega, minyak goreng, lemak hewan dan tumbuhan; dan 4) Vitamin dan zat organik kompleks yang sangat kecil dibuat oleh tubuh.<sup>20</sup>

<sup>18</sup> Ajeng Dewi Saputri, “Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Isi Piringku Untuk Anak Usia 4-6 Tahun Di Rw 01 Kelurahan Ardirejo Kepanjen,” 2021, h. 6

<sup>19</sup> Ufiyah Ramlah, “Gangguan Kesehatan Pada Anak Usia Dini Akibat Kekurangan Gizi Dan Upaya Pencegahannya,” *Ana'Bulava: Jurnal Pendidikan Anak* 2, no. 2 (2021): 12–25.

<sup>20</sup> Wafa Ma'mun, “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Berdasarkan Indeks Massa Tubuh Menurut Usia (Imt/u) Pada Siswa SDN Krupyak Kota Semarang,” h. 15

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Termasuk dalam kelompok vitamin adalah vitamin A, yang membantu pertumbuhan tulang, mata, dan kulit; vitamin B, yang menjaga sistem saraf tetap sehat, mencegah anemia, dan vitamin C, yang membantu membentuk integritas jaringan dan peningkatan penyerapan zat besi, kondisi gusi dan bibir yang baik). Zat besi penting untuk pertumbuhan sel darah merah, dan mineral membantu pertumbuhan dan kekuatan jaringan. Yodium menjaga keseimbangan cairan tubuh secara fisik dan mental dengan membantu saraf pusat yang bertanggung jawab atas daya pikir. Kalsium mempromosikan pertumbuhan tulang dan gigi. Zat besi sangat penting bagi pertumbuhan sel darah merah. Yodium melindungi saraf pusat yang berhubungan dengan daya pikir dan mencegah gangguan fisik dan mental.<sup>21</sup>

### **3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Status Gizi**

Menurut Blum, ada lima faktor yang mempengaruhi derajat kesehatan seseorang. Kelima faktor tersebut adalah:<sup>22</sup>

#### a. Faktor Eksternal

- 1) Asupan Makanan: Status gizi dipengaruhi oleh ketersediaan dan kecukupan makanan bergizi. Kekurangan asupan makanan dapat menyebabkan masalah pertumbuhan dan kesehatan.
- 2) Penyakit Infeksi: Penyakit, terutama yang tidak diobati dengan baik, dapat mempengaruhi status gizi anak

<sup>21</sup> Dian Yuliawati, “Konsep Dasar Ilmu Gizi,” 2021. h.8

<sup>22</sup> I Dewa Nyoman Supariasa and Dewa Nyoman, “Pendidikan Dan Konsultasi Gizi,” Jakarta: Egc, 2012. h. 24

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Pendidikan: Tingkat pendidikan ibu dan orang tua mempengaruhi status gizi anak; pendidikan yang lebih tinggi meningkatkan pengetahuan tentang gizi dan kesehatan, yang berdampak pada status gizi anak.
  - 4) Pekerjaan: Pekerjaan orang tua mempengaruhi status gizi anak, terutama dalam hal memantau dan menyediakan makanan yang baik.
  - 5) Pendapatan: Pendapatan orang tua berpengaruh terhadap status gizi anak.
- b. Faktor Internal
- 1) Pengalaman orang tua dalam memberikan nutrisi kepada anak balita akan dipengaruhi oleh usianya.
  - 2) Kondisi Fisik: Orang yang sakit dan lanjut usia membutuhkan nutrisi khusus karena kondisi kesehatan mereka yang buruk. Bayi dan anak-anak yang kesehatannya buruk sangat rentan karena mereka membutuhkan banyak zat gizi untuk pertumbuhan mereka yang cepat.
  - 3) Infeksi dan demam: Infeksi dan demam dapat menyebabkan nafsu makan rendah atau masalah menelan dan mencerna makanan. Konsumsi makanan adalah salah satu faktor yang paling penting untuk meningkatkan status gizi. Konsumsi makanan yang lebih baik atau kurang gizi semakin baik, baik dalam jumlah maupun

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

frekuensi. Kurang gizi akan mempengaruhi perkembangan anak, sehingga perawatan khusus diperlukan.<sup>23</sup>

Fungsi gizi adalah sebagai berikut:

a) Memberi Energi

- (1) Zat gizi yang menyediakan energi adalah karbohidrat, protein, dan lemak melalui proses oksidasi.
- (2) Karbohidrat, protein, dan lemak adalah komponen utama dalam bahan makanan.

b) Pertumbuhan dan Pemeliharaan Jaringan Tubuh

- (1) Jaringan tubuh terdiri dari protein, mineral, dan air. Nutrisi diperlukan untuk pembentukan sel-sel baru dan pemeliharaan serta penggantian sel-sel yang rusak.

c) Mengatur Proses Tubuh

Protein digunakan untuk:

- (1) Menjaga keseimbangan air dalam sel.
- (2) Membentuk antibodi untuk melawan organisme infeksius dan bahan asing yang masuk ke tubuh.

d. Mineral dan Vitamin digunakan untuk:

- (1) Mengatur proses oksidasi.
- (2) Mendukung fungsi normal saraf dan otot.
- (3) Berperan dalam proses lainnya seperti pertumbuhan dan penuaan.

<sup>23</sup> Rohmah Lestari, "Asuhan Kebidanan Pada An. U Dengan Balita Gizi Kurang Di Pmb Nzi Ayu Hafizah Labuhan Maringgai Lampung Timur" (Poltekkes Tanjungkarang, 2020).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Air digunakan untuk:

- (1) Melarutkan berbagai zat dalam tubuh seperti darah, cairan pencernaan, dan jaringan.
- (2) Mengatur suhu tubuh.
- (3) Mengatur sirkulasi darah.
- (4) Mengatur pembuangan sisa metabolisme.<sup>24</sup>

### 3. Standar Antropometri Anak Usia 5-6 Tahun

Standar Antropometri Anak Usia 5-6 Tahun berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak:<sup>25</sup>

**Tabel II.1**

#### Standar Antropometri Nomor 2 Tahun 2020

Umur (Tahun)	Jenis Kelamin	Berat Badan (kg)	Tinggi Badan (cm)	Indeks Massa Tubuh (IMT/U)
5	Laki-laki	15,4 – 20,4	102,4 – 113,4	15,1 - 18,9
	Perempuan	14,5 – 19,5	96,7- 111,7	14,5 - 18,4
6	Laki-laki	16,5 – 21,5	108,6 – 119,6	15,1 – 19,2
	Perempuan	15,6 – 20,6	101,4 – 116,4	14,8 – 18-7

**Catatan:**

- a. Tabel ini menunjukkan standar antropometri anak usia 5-6 tahun di Indonesia.

<sup>24</sup> Arie Dwi Alristina et al., *Ilmu Gizi Dasar Buku Pembelajaran* (Penerbit CV. Samu Untung, 2021). h. 45

<sup>25</sup> Kemenkes, “Standar Alat Antropometri Dan Alat Deteksi Dini Perkembangan Anak,” *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia*, 2022, 1–33.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Berat badan dan tinggi badan anak harus diukur secara teratur untuk memantau pertumbuhan dan perkembangannya.
- c. Jika berat badan atau tinggi badan anak tidak sesuai dengan standar, konsultasikan dengan dokter anak atau ahli gizi untuk mendapatkan saran yang tepat.
- d. Indeks Massa Tubuh (IMT/U) digunakan untuk menentukan status gizi anak.
  - 1)  $IMT/U < 14,5$ : Kekurangan Gizi
  - 2)  $IMT/U 14,5 - 18,4$ : Gizi Baik
  - 3)  $IMT/U 18,5 - 23$ : Gizi Lebih
  - 4)  $IMT/U > 23$ : Obesitas

#### **4. Klasifikasi KEP Menurut Depkes RI (2002)**

Dalam menentukan klasifikasi status gizi memiliki ukuran baku yang sering disebut reference. Buku antropologi yang sekarang digunakan di Indonesia adalah WHO-NCHS (*World Health Organization-Nasional Canter For Health Statistic*). Berdasarkan status gizi dapat dibagi 4 yaitu:

- a. Gizi Lebih untuk *over weight*, termasuk kegemukan dan obesitas.  
Adapun tanda” anak dengan zigi lebih:
  - 1) Berat badan dan tinggi badan di atas rata-rata untuk usia mereka.
  - 2) Memiliki banyak lemak tubuh, terutama di sekitar perut.
  - 3) Sering berkeringat
  - 4) Mengalami kesulitan bernafas
  - 5) Nyeri sendi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Gizi baik untuk *well nourished*. Adapun tanda-tanda anak dalam kondisi gizi yang baik:
- 1) Tumbuh kembang sesuai dengan usianya
  - 2) Memiliki energi yang cukup untuk bermain dan belajar
  - 3) Jarang sakit
  - 4) Memiliki nafsu makan yang baik
  - 5) Kulit dan rambut yang baik
  - 6) Mata cerah
  - 7) Tidur nyenyak
- c. Gizi kurang untuk *under weight* yang mencakup *mild* dan *moderate* PCM (Protein Calori Malnutrition). Adapun tanda-tanda anak dalam kondisi gizi yang kurang:
- 1) Berat badan dan tinggi badan dibawah rata-rata untuk usia mereka
  - 2) Tampak kurus
  - 3) Memiliki rambut rontok dan kulit kering
  - 4) Sering sakit
  - 5) Lesu dan tidak aktif
  - 6) Sulit berkonsentrasi
- d. Gizi buruk untuk *severe PCM*<sup>26</sup>. Adapun tanda-tanda anak dalam kondisi gizi yang kurang:
- 1) Berat badan dan tinggi badan sangat di bawah rata-rata untuk usia mereka

<sup>26</sup> Ariani, "Ilmu Gizi." h.12

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Tampak sangat kurus dan kering
- 3) Memiliki rambut rontok dan kulit kering
- 4) Sering sakit
- 5) Lesu dan tidak atif
- 6) Sulit berkonsentrasi
- 7) Mata cekung
- 8) Diare

Klasifikasi Kekurangan Energi Protein (KEP) menurut Depkes RI (2002) berdasarkan baku antropometri WHO-NCHS adalah sebagai berikut:

- a. Gizi lebih:  $BB/U \geq + 2 SD$  baku WHO-NCHS
- b. Gizi baik:  $BB/U \geq - 2 SD$  s/d  $+ 2 SD$  baku WHO-NCHS
- c. Gizi kurang:  $BB/U \leq - 2 SD$  s/d  $> - 3 SD$  baku WHO-NCHS
- d. Gizi buruk:  $BB/U \leq - 3 SD$  baku WHO-NCHS.<sup>27</sup>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gomez mengkalsifikasikan status gizi atau KEP yaitu normal, ringan, sedang dan berat.<sup>28</sup>

**Tabel II.2**

**Klasifikasi Status Gizi Anak Usia 5-6 Tahun**

Kategori	KEP	BB/U	TB/U	BB/TB
Normal	0	90	95	90
Sedang	I	80-89	91-94	81-90
Ringan	II	70-79	85-90	71-80
Buruk	III	60	85	70

- a. Tinggi Badan Sehubungan dengan Umur (TB/U) Tinggi badan, ukuran antropometri yang mencerminkan pertumbuhan tulang punggung, dikenal sebagai tinggi badan. Tinggi badan meningkat seiring bertambahnya usia secara normal. Berbeda dengan berat badan, tinggi badan lebih rentan terhadap kekurangan gizi jangka pendek, tetapi efek zat gizi terhadap tinggi badan akan terasa lebih lama.<sup>29</sup>
- b. berat badan berkorelasi langsung dengan tinggi badan, dan berat badan meningkat seiring dengan tinggi badan. Indeks BB/TB adalah alat yang bagus untuk mengetahui status gizi Anda saat ini. Indeks median antropometri gizi sama dengan persentil ke-50, dan ambang batas dapat ditunjukkan dalam tiga cara: persentase

<sup>28</sup> Ariani.h 20-23

<sup>29</sup> Iche Andriyani Liberty et al., *Indeks Antropometri Sebagai Alat Skrining Community Childhood Obesity Pada Anak Di Sekolah Dasar* (Penerbit NEM, 2023), h. 12

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap median (nilai tengah populasi), standar deviasi unit (SD), atau Z-Score.<sup>30</sup>

$$\text{Rumus penghitungan: } Z\text{-Score} = \frac{\text{NIS}-\text{NMBR}}{\text{NSBR}}$$

Ket: NIS : Nilai Individual Subjek

NMBR : Nilai Median Baku Rujukan (Nilai Medium)

NSBR : Nilai Simpangan Baku Rujukan

- c. Pengukuran Lingkar Lengan Atas (LLA atau LILA) LLA/U memiliki keuntungan sebagai alat yang bagus untuk menilai Kekurangan Energi Protein (KEP), ringan, mudah, dan murah. Kelemahannya adalah sulit untuk dilakukan. menentukan ambang batas, menilai pertumbuhan anak dari usia dua hingga lima tahun.

<sup>31</sup>

Salah satu cara mudah untuk mengidentifikasi kelompok yang berisiko mengalami kekurangan energi kronis (KEK) adalah dengan mengukur LILA pada kelompok wanita usia subur (WUS). LILA metode untuk mengidentifikasi risiko kekurangan energi kronis (KEK) bagi wanita usia subur, termasuk remaja perempuan. Apabila ukuran LILA kurang dari 23,5 cm atau di bagian merah pita LILA, remaja putri berisiko terkena KEK. Pengukuran LILA tidak dapat digunakan untuk mengamati perubahan gizi dalam

<sup>30</sup> Septia Wahyuni, "Hubungan Status Gizi Antropometri Dan Usia Menarche Pada Siswi Di MTS N Tangerang II Pamulang Tahun 2013," 2013, h. 18

<sup>31</sup> Vilda Ana Veria Setyawati and Eko Hartini, *Buku Ajar Dasar Ilmu Gizi Kesehatan Masyarakat* (Deepublish, 2018), h. 32

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

waktu singkat. Di Indonesia, ambang batas LILA WUS dengan risiko KEK adalah 23,5 cm. Hasil pengukuran di bawah ambang ini menunjukkan risiko KEK,

sedangkan hasil pengukuran di atas ambang ini menunjukkan tidak ada risiko KEK.<sup>32</sup>

Pengukuran LLA atau LILA, yang dapat digunakan tanpa mengetahui umur, dapat digunakan untuk mengevaluasi status gizi bayi, balita, bumil, anak sekolah, dan orang dewasa. Selain nilai triseps Lingkar otot lengan adalah representasi dari massa otot tubuh.<sup>33</sup>

- d. Pengukuran Lingkar Dada: Pengukuran lingkar dada biasa dilakukan pada anak berusia dua hingga tiga tahun karena pertumbuhan lingkar dada terus berlanjut hingga usia tiga tahun. tahunan. Pada balita, rasio lingkar dada dan kepala dapat digunakan sebagai indikator KEP. Pada usia enam bulan, lingkar dada dan lingkar kepala sama. Setelah usia ini, lingkar dada tumbuh lebih lambat daripada lingkar kepala, dan pada anak-anak dengan KEP pertumbuhan lingkar dada mereka lebih lambat.<sup>34</sup>
- e. Pengukuran lingkar kepala (LIKA) adalah prosedur umum di bidang kedokteran anak, biasanya untuk mengevaluasi kondisi

<sup>32</sup> Baiq Dewi Sukma Septiani and Febrina Sulistiawati, “Pengaruh Pelatihan LILA Terhadap Tingkat Pengetahuan Mengenai Kurang Energi Kronik Pada Mahasiswa Program Studi Gizi Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat,” *Medika: Jurnal Ilmiah Kesehatan* 2, no. 1 (2022): h. 24–29.

<sup>33</sup> Sri Melfa Damanik And Erita Sitorus, “Buku Materi Pembelajaran Keperawatan Anak” (Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Fakultas Vokasi Universitas Kristen, 2020). h. 26

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

patologi pada kepala yang lebih besar atau lebih besar, seperti hidrosefalus dan mikrosefalus. LIKA terkait dengan ukuran otak dan tulang tengkorak. Ukuran otak meningkat secara cepat selama tahun pertama, tetapi besar lingkar kepala tidak menunjukkan keadaan kesehatan atau gizi yang baik. Sebaliknya, ukuran otak dan lapisan tulang kepala dan tengkorak dapat bervariasi sesuai dengan keadaan gizi. Dalam antropometri, rasio lingkar kepala dan lingkar dada cukup signifikan untuk menentukan KEP pada anak. Untuk pengukuran umur, LIKA juga digunakan.<sup>35</sup>

## 5. Dampak Kekurangan Gizi

Mariana mengatakan bahwa efek kekurangan atau gangguan gizi dapat dibagi menjadi dua, yaitu:

- a. Dampak jangka pendek meliputi
  - 1) perkembangan otak
  - 2) Fisik
  - 3) Metabolik yang tidak optimal.
- b. Dampak jangka panjang meliputi penurunan
  - 1) kemampuan kognitif dan pendidikan
  - 2) Stunting
  - 3) Anemia.

<sup>35</sup> A Aziz Alimul Hidayat, "Asuhan Neonatus Bayi Dan Balita" (EGC, 2009). h. 13-18

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Perkembangan Motorik Kasar

### 1. Perkembangan Motorik Kasar

Menurut Hurlock, perkembangan motorik kasar adalah kemampuan mengendalikan gerakan tubuh melalui koordinasi antara susunan saraf, otot, otak, dan sistem saraf. Ini mencakup kemampuan menggerakkan tubuh dengan melibatkan koordinasi, kecepatan, keseimbangan, dan kelincahan.

Hurlock juga menjelaskan bahwa perkembangan motorik kasar dipengaruhi oleh fungsi otak, dan kemampuan motorik anak akan meningkat jika anak dapat melakukan aktivitas secara mandiri tanpa tekanan dari orang tua.<sup>36</sup>

Pendapat yang lain juga dikemukakan oleh Gallahue dan Ozmun bahwa perkembangan motorik kasar adalah penggunaan beberapa otot besar untuk melakukan sebuah gerakan, kemampuan lokomotor termasuk berlari, meloncat, melompat, mendorong, keterampilan manipulatif termasuk menarik dengan kedua tangan, melambungkan bola, menangkap, menendang, melempar dengan ayunan tangan yang tinggi, menggelinding dengan ayunan rendah, dan komponen dari kemampuan motorik termasuk koordinasi, keseimbangan, kecepatan, ketangkasan, kekuatan.

Gordon & Browne menjelaskan bahwa kemampuan motorik kasar yaitu kegiatan gerak seluruh tubuh atau sebagian besar tubuh dengan menggunakan bermacam koordinasi kelompok otot-otot tertentu anak

<sup>36</sup> Addiyanah Aktavia, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Dengan Metode Outdoor Gamas Dengan Media Dadu Raksasa," 2013, 8–30.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat belajar merangkak, melempar, atau meloncat, koordinasi, keseimbangan, ketangkasan, kelenturan, kekuatan, kecepatan, dan ketahanan. Berdasarkan beberapa teori yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa kemampuan motorik kasar adalah gerakan yang melibatkan sebagian maupun keseluruhan anggota tubuh yang meliputi komponen koordinasi, keseimbangan, kecepatan, ketangkasan, dan kekuatan dalam setiap gerakan lokomotor, gerak non lokomotor dan gerak manipulatif.<sup>37</sup>

Berdasarkan beberapa teori yang telah dipaparkan, maka dapat penulis simpulkan bahwa kemampuan motorik kasar adalah gerakan yang melibatkan sebagian maupun keseluruhan anggota tubuh dengan komponen koordinasi, keseimbangan, kecepatan, ketangkasan, dan kekuatan. Kemampuan ini mencakup gerakan lokomotor seperti berlari dan melompat, gerakan non-lokomotor, serta gerakan manipulatif seperti melempar dan menangkap. Perkembangan motorik kasar dipengaruhi oleh fungsi otak dan meningkat dengan aktivitas mandiri anak tanpa tekanan dari orang tua.

**UIN SUSKA RIAU**

---

<sup>37</sup> Nisa monicha, "Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan Sirkuit," *Jurnal Cikal Cendikia, PG PAUD Universitas PGRI 01*, no. 01 (2020): 33–42.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Nomor 3331 Tahun 2021 Tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA), Indikator Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5–6 Tahun adalah sebagai berikut:<sup>38</sup>

- a. Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan.
- b. Melakukan koordinasi gerakan mata-tangan-pikiran untuk meningkatkan keterampilan motorik kasar.
- c. Mampu melakukan aktivitas yang memerlukan koordinasi antara tangan, mata, dan pikiran, seperti memainkan permainan yang memerlukan koordinasi tangan dan mata

### **3. Unsur-unsur Keterampilan Motorik Kasar Anak**

Keterampilan motorik kasar tidak universal. berdasarkan jumlah gerakan yang dikuasainya. Kekuatan otot seseorang harus diberikan pada anak-anak yang belum cukup kuat. Anak pasti tidak dapat melakukan permainan dengan menggunakan olahraga fisik, seperti berlari, melompat, melempar, memanjat, berdiri, dan bergantung meningkatkan. Komponen keterampilan motorik kasar, menurut Toho Cholik Mutohir dan Gusril, adalah sebagai berikut:<sup>39</sup>

<sup>38</sup> Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam No 3331 Tahun 2021 Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak.

<sup>39</sup> Dadan Suryana, *Pendidikan Anak Usia Dini Teori Dan Praktik Pembelajaran* (Prenada Media, 2021).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Koordinasi adalah kemampuan untuk menyatukan atau memisahkan hal-hal dalam satu tugas yang rumit. Anak-anak melakukan Lemparan memerlukan koordinasi seluruh tubuh.
- b. Kecepatan bergantung pada fleksibilitas contohnya, berapa jarak yang ditempuh dalam satuan waktu tertentu Anak-anak berlari selama empat detik, semakin jauh jarak yang mereka tinggalkan anak semakin cepat saat dia bergerak.
- c. Keseimbangan adalah kemampuan tubuh untuk bertahan dalam berbagai tempat.
- d. Kekuatan adalah kemampuan otot tertentu untuk menghasilkan energi sepanjang kontraksi. Anak-anak harus memiliki kekuatan otot sejak muda. Jika anak tidak kekurangan otot, tentu dia tidak dapat melakukan olahraga fisik, seperti berlari, melompat, melempar, memanjat, bergantung, dan mendorong
- e. Kelincahan adalah kemampuan untuk mengubah posisi dan arah tubuh dengan tepat waktu dan cepat pada.<sup>40</sup>

#### **4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motorik Kasar**

Perkembangan motorik kasar setiap anak bervariasi dan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi motorik kasar anak: Kematangan:

- (1). Kemampuan anak untuk melakukan gerakan motorik sangat dipengaruhi oleh kematangan saraf yang mengatur gerakan tersebut

<sup>40</sup> Arif Rohman Mansur and U Andalas, "Tumbuh Kembang Anak Usia Prasekolah," *Andalas University Pres* 1, no. 1 (2019). h. 20-23

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (2). Gizi: Anak yang mendapatkan asupan gizi yang baik akan memiliki kondisi fisik yang baik, sehingga dapat bergerak dan beraktivitas secara aktif.
- (3). Obesitas (kelebihan berat badan): Obesitas bisa disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk faktor keturunan. Anak yang kurang bergerak akan menimbun lemak dan menjadi gemuk, yang biasanya disertai dengan rendahnya rasa percaya diri. Solusi terbaik adalah mengatur pola makan dan rutin berolahraga.
- (4). Jenis Kelamin: Perbedaan jenis kelamin terlihat dalam berbagai aktivitas pada usia 2-5 tahun. Anak perempuan cenderung lebih terampil dalam keseimbangan tubuh seperti lompat tali, sedangkan anak laki-laki lebih terampil dalam melempar, menangkap, dan menendang. Setelah usia 5 tahun, kemampuan motorik anak laki-laki dan perempuan mulai menyusul satu sama lain
- (5). Latihan: Untuk mengembangkan keterampilan motorik, anak memerlukan latihan dan bimbingan dari orang tua dan guru.
- (6). Motivasi: Memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan berbagai kegiatan motorik kasar serta menyediakan sarana yang diperlukan.
- (7). Pengalaman: Pengalaman gerak merupakan dasar bagi pengalaman selanjutnya. Pelatihan dan pengalaman yang menyenangkan akan meningkatkan kemampuan motorik anak.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(8). Urutan Perkembangan: Perkembangan fisik manusia berlangsung secara berurutan, dimulai dari gerakan yang belum terarah hingga gerakan yang lebih terarah, sampai akhirnya mampu menggabungkan gerakan yang berlawanan dengan koordinasi yang baik.<sup>41</sup>

## 5. Hubungan Asupan Gizi dengan Perkembangan Motorik Kasar

Asupan gizi yang seimbang akan berpengaruh dalam kesehatan. Pemberian asupan makanan yang terdiri dari karbohidrat, lemak, protein, vitamin D dan kalsium sangat penting untuk tumbuh kembang anak terutama perkembangan motorik kasar anak. Kekurangan dalam pemberian asupan makanan seimbang akan berdampak pada perkembangan anak itu sendiri. Contohnya pada bayi yang mengalami kekurangan gizi maka pertumbuhan anak juga akan terhambat termasuk perkembangan motorik kasar. Perkembangan yang nampak atau muncul terlebih dahulu pada anak seperti menendang-nendang, merangkak, berjalan, dsb merupakan perkembangan motorik kasar. Ketika perkembangan motorik kasar muncul perkembangan lainnya juga akan muncul seiring berjalannya waktu. Hal tersebut diungkapkan penelitian Rezky bahwa status gizi itu sangat berpengaruh dengan perkembangan motorik kasar anak, dimana ketika status gizi anak normal anak

<sup>41</sup> Nurul Mukhlisa and Selia Dwi Kurnia, "Penerapan Permainan Papan Titian Dalam Mengembangkan Motorik Kasar Pada Anak Usia Dini," *EDUCHILD (Journal of Early Childhood Education)* 2, no. 1 (2021): 65–75.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendapatkan asupan makanan yang baik yang nantinya berdampak pada perkembangan motorik kasarnya yang baik.<sup>42</sup>

### Penelitian Relevan

1. Penelitian yang relevan yang dilakukan oleh Sarah Melati Davidson, dkk (2020) dengan judul "*Status Gizi dan Perkembangan Anak Usia 3–5 Tahun di Kabupaten Bogor.*" Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional untuk mengidentifikasi hubungan antara status gizi dan perkembangan anak usia dini. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa status gizi berdasarkan indeks BB/U berhubungan positif dengan perkembangan motorik kasar dan kognitif anak, indeks TB/U berhubungan positif dengan perkembangan motorik kasar, komunikasi aktif, dan kognitif, serta indeks BB/TB berhubungan positif dengan perkembangan motorik halus dan kognitif. Penelitian ini juga menekankan bahwa meskipun status gizi memengaruhi perkembangan anak, faktor lain seperti dukungan kesehatan, lingkungan, budaya, pola hidup, serta stimulasi psikososial dari keluarga dan lembaga pendidikan juga memainkan peran penting. Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan anak secara menyeluruh.

Adapun persamaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada fokus yang sama, yaitu mengkaji hubungan antara status gizi dan perkembangan motorik anak usia dini. Namun, perbedaan utama terletak pada

<sup>42</sup> Lina Yunita, "Hubungan Status Gizi Dengan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Prasekolah Di Wilayah Kerja Posyandu Bunga Maja Kecamatan Gunung Sari," *Nutriology : Jurnal Pangan,Gizi,Kesehatan* 2, no. 2 (2021): 9–14, <https://doi.org/10.30812/nutriology.v2i2.1581>.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fokus usia anak yang diteliti, di mana penelitian sebelumnya berfokus pada anak usia 3–5 tahun, sementara penelitian ini lebih fokus pada anak usia 5–6 tahun. Selain itu, penelitian ini dilakukan di TK Negeri Pembina 01 Rumbio Jaya Kabupaten Kampar, sedangkan penelitian sebelumnya dilakukan di Kabupaten Bogor.<sup>43</sup>

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini dilakukan oleh Rifka Taufiqur Rofiah, dkk dengan judul “Hubungan Status Gizi dengan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Prasekolah di Wilayah Kerja Posyandu Kalisongo Kecamatan Dau.” Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional untuk mengidentifikasi hubungan antara status gizi (sebagai variabel independen) dan perkembangan motorik kasar anak usia prasekolah (sebagai variabel dependen).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji korelasi antara kedua variabel tersebut menghasilkan nilai 0,840, yang lebih besar dari nilai  $r$  tabel 0,378, yang berarti bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Angka signifikansi yang ditemukan adalah 0,0001,96, yang juga mendukung penerimaan  $H_a$  dan penolakan  $H_0$ . Selain itu, penelitian ini juga mengungkapkan bahwa asupan gizi memberikan kontribusi sebesar 70,56% terhadap perkembangan motorik kasar anak usia prasekolah. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif, signifikan, dan searah antara status gizi dengan perkembangan motorik kasar anak kelompok A di TK Al Hikmah Kebraon.

<sup>43</sup> Sarah Melati Davidson, Ali Khomsan, and Hadi Riyadi, “Status Gizi Dan Perkembangan Anak Usia 3-5 Tahun Di Kabupaten Bogor,” *Jurnal Gizi Indonesia (The Indonesian Journal of Nutrition)* 8, no. 2 (2020): 143–48, <https://doi.org/10.14710/jgi.8.2.143-148>.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah keduanya meneliti hubungan antara status gizi dan perkembangan motorik kasar anak usia dini. Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian yang berbeda, di mana penelitian oleh Rifka dilakukan di wilayah Posyandu Kalisongo Kecamatan Dau, sedangkan penelitian ini berfokus pada anak di TK Negeri Pembina 01 Rumbio Jaya Kabupaten Kampar. Selain itu, penelitian oleh Rifka meneliti anak usia prasekolah, sementara penelitian ini fokus pada anak usia 5–6 tahun.<sup>44</sup>

3. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini dilakukan oleh Isyarotus Sakinah dengan judul “Hubungan Status Gizi dengan Perkembangan Motorik Anak Laki-Laki Usia Prasekolah di TK Desa Grobogan Kecamatan Jiwan Kabupaten Madiun.” Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain deskriptif korelasional untuk mengetahui hubungan antara status gizi dan perkembangan motorik pada anak laki-laki usia prasekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa di TK Desa Grobogan memiliki status gizi yang baik, yaitu 35 siswa (81,4%), dan sebagian besar siswa juga menunjukkan perkembangan motorik yang sesuai dengan usianya, yaitu 34 siswa (79,1%). Penelitian ini menemukan adanya hubungan yang signifikan antara status gizi dan perkembangan motorik anak dengan nilai  $P$ -value = 0,000, yang menunjukkan bahwa status gizi memiliki pengaruh positif terhadap perkembangan motorik anak.

<sup>44</sup> Rifka Rofiah and Mallevi Ningrum, “Hubungan Asupan Gizi Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Kelompok a Di Tk Al Hikmah Kebraon,” *Uneversitas Negeri Surabaya*, 2022, 1–6.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah keduanya membahas hubungan antara status gizi dan perkembangan motorik anak. Namun, perbedaan utama terletak pada metode penelitian, desain penelitian, dan rentang usia yang diteliti. Penelitian oleh Sakinah berfokus pada anak laki-laki usia prasekolah, sedangkan penelitian ini berfokus pada anak usia 5–6 tahun, yang mencakup baik anak laki-laki maupun perempuan. Selain itu, kedua penelitian ini memiliki desain dan metode yang berbeda, meskipun sama-sama mengkaji pengaruh status gizi terhadap perkembangan motorik.<sup>45</sup>

4. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini dilakukan oleh Lenny Gannika dengan judul “Hubungan Status Gizi dengan Tumbuh Kembang Anak.” Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional untuk mengetahui hubungan antara status gizi dan tumbuh kembang anak usia 0–5 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara status gizi anak dengan perkembangan anak usia 0–5 tahun. Anak-anak yang memiliki status gizi yang baik atau normal cenderung memiliki pertumbuhan yang normal, tingkat perkembangan yang sesuai dengan usia mereka, tubuh yang sehat, nafsu makan yang baik, serta kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Sebaliknya, anak-anak dengan status gizi yang tidak normal dapat mengalami berbagai keterbatasan, seperti pertumbuhan yang terhambat, berat badan dan tinggi badan yang menyimpang dari pertumbuhan normal, serta keterlambatan dalam perkembangan.

<sup>45</sup> Sakinah Isyarotus, “Hubungan Status Gizi Dengan Perkembangan Motorik Anak Laki-Laki Usia Prasekolah Di Tk Desa Grobogan Kec. Jiwan Kab. Madiun” (Stikes Bhakti Husada Malia Madiun, 2020).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

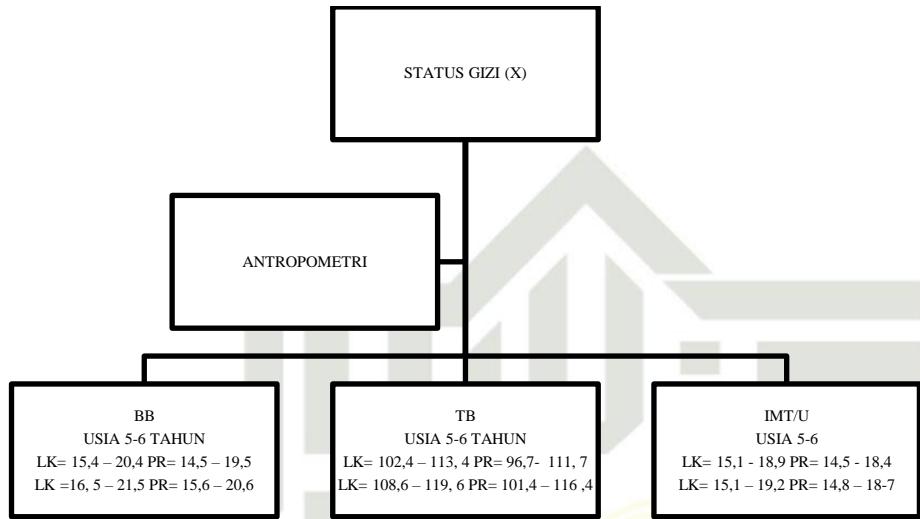
<sup>46</sup> Lenny Gannika, “Hubungan Status Gizi Dengan Tumbuh Kembang Pada Anak Usia 1-5 Tahun : Literature Review,” *Jurnal Ners* 7, no. 1 (2023): 668–74, <https://doi.org/10.31004/jn.v7i1.14198>.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Konsep Operasional

### 1. Variabel X Status gizi



### 2. Indikator Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun (Y)



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**E. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan sementara penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah menyatakan dalam bentuk pertanyaan. Hipotesis dikatakan sementara karena kebenarannya masih perlu diuji atau diakses kebenarannya dengan data yang asalnya dari lapangan. Hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan menjadi hipotesis alternatif (Ha) dan hipotesis nihil (Ho) sebagai berikut:

Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara korelasi status gizi dengan perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di Tahun di TK Negeri Pembina 01 Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara korelasi status gizi dengan perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 Tahun di TK Negeri Pembina 01 Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Pendekatan *cross-sectional* mengumpulkan data dari populasi atau sampel hanya satu kali pada waktu tertentu. Pendekatan korelasional mengkaji hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengukur seberapa kuat hubungan antara dua variabel kuantitatif berdasarkan besarnya.<sup>47</sup>

Teknik pengolahan data dengan menggunakan *editing*, *coding*, *scoring*, *tabulating*, dan entri data. Teknik analisis data yaitu (1) Analisis Perkembangan Motorik. Setelah dilakukan tes dan penilaian dari setiap tes didapatkan, hasil penilaian dihitung skornya dengan menggunakan skala Guttman. Skala Guttman adalah skala yang digunakan untuk jawaban yang bersifat jelas dan tegas. Untuk jawaban normal mendapat skor 1 dan abnormal mendapat skor 0. (2) Analisis Statistik. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Korelasi *Product Moment*.

#### **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian yaitu di TK Negeri Pembina 01 Rumbio Jaya Kabupaten Kampar. Teletak di Desa Alamanjang, Kecamatan Rumbio Jaya, Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Waktu penelitian dilaksanakan pada Desember 2024-April 2025.

<sup>47</sup> Muhammad Abdur et al., "Survey Design: Cross Sectional Dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer* 3, no. 01 (2023): 31–39.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah anak didik usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina 01 Rumbio Jaya Kabupaten Kampar. Sedangkan objek penelitian ini adalah korelasi status gizi dengan perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina 01 Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.

**Populasi dan Sampel****a. Populasi**

Merupakan seluruh kelompok yang akan diteliti pada cakupan wilayah dan waktu tertentu berdasarkan karakteristik yang telah ditentukan peneliti. Populasi tersebut akan menjadi sumber data penelitian. Oleh karena itu peneliti akan memilih sasaran populasi sesuai dengan tujuan penelitiannya. Dalam penelitian ini populasi atau seluruh anak didik yang ada di TK Negeri Pembina 01 Rumbio Jaya Kabupaten Kampar dengan jumlah 40 orang.

**Tabel III.1****Data Populasi Anak Usia 5-6 Tahun di TK Negeri Pembina 01 Rumbio Jaya  
Kabupaten Kampar T.A 2024-2025**

No	Kelompok	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	A	6	4	10
2.	B1	8	6	14
3.	B2	10	6	16

Sumber:TK Negeri Pembina 01 Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**b. Sampel**

Sampel dalam sebuah penelitian dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data. Data dapat dilihat akurat atau tidaknya tergantung dari sebuah sampel yang telah diperoleh dalam sebuah penelitian. Jadi sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dengan demikian sampel pada penelitian ini adalah anakanak kelompok B1 TK Negeri Pembina 01 Rumbio Jaya yang berjumlah 16 orang anak yang terdiri dari 6 orang anak perempuan dan 10 orang anak laki-laki.

**Tabel III,2****Jumlah Sampel Anak Usia 5-6 Tahun di TK Negeri Pembina 01 Rumbio Jaya Kabupaten Kampar T.A 2024-2025**

No	Nama	Jenis Kelamin
1.	Rasyid	Lk
2.	Adiva	Pr
3.	Calista	Pr
4.	Fahira	Pr
5.	Okta	Pr
6.	Ibnu	Lk
7.	Latifah	Pr
8.	Yusuf	Lk
9.	Zahira	Pr
10.	Zaki	Lk
11.	Raziq	Lk
12.	Arsya	Lk
13.	Azlan	Lk
14.	Azizi	Lk
15.	Insan	Lk
16.	Syauqi	Lk

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

### 1. Tes

Jenis tes yang digunakan adalah tes tindakan untuk mengukur status gizi dan perkembangan motorik kasar anak.

- a. Status gizi

Menggunakan Tes Antropometri:

- 1) Pengukuran berat badan: Dilakukan dengan menggunakan timbangan standar untuk mengetahui berat badan anak dalam kilogram.
- 2) Pengukuran tinggi badan: Dilakukan dengan menggunakan stadiometer untuk mengetahui tinggi badan anak dalam sentimeter.
- 3) Pengukuran lingkar lengan atas: Dilakukan dengan menggunakan pita pengukur untuk mengetahui lingkar lengan atas anak dalam sentimeter.

Data antropometri ini kemudian digunakan untuk menghitung indeks massa tubuh (IMT) anak, yang diklasifikasikan sebagai gizi baik, buruk, lebih, kurang.<sup>48</sup>

<sup>48</sup> Liberty et al., *Indeks Antropometri Sebagai Alat Skrining Community Childhood Obesity Pada Anak Di Sekolah Dasar*.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**b. Motorik**

1. Anak mampu berdiri dengan satu kali selama 10-15 detik
2. Anak mampu berlari di tempat
3. Anak mampu berlari dan menendang bola
4. Anak mampu berjalan dengan tangan terayun
5. Anak mampu melompat dengan dua kaki

**2. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan dan pengambilan gambar maupun rekaman terhadap objek yang diteliti. Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data tentang kegiatan pembelajaran melalui foto.<sup>49</sup> Dokumentasi dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data sekolah yang menjadi pendukung dari hasil penelitian dan termasuk foto-foto mengenai kegiatan yang akan dipraktekkan ketika melakukan kegiatan hubungan status gizi dengan perkembangan motorik kasar anak usia 3-5 tahun.

<sup>49</sup>Mahagiyani Mahagiyani and Sugiono Sugiono, "Buku Ajar Metodologi Penelitian," 2024.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Teknik Analisis Data

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Korelasi Product Moment. Dengan menggunakan rumus berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r = Korelasi *Product Moment*

X = Status Gizi

Y = Perkembangan Motorik Kasar

n = Jumlah Responden

Menghitung Uji Kebermaknaan (Validasi) Koefisien Korelasi

$$T = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}},$$

Keterangan:

n = Banyaknya Pasangan Skor

r = Koefisien Perbedaan Rank yang Dihitung

## **BAB V**

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara status gizi dan perkembangan motorik kasar anak usia 5–6 tahun di TK Negeri Pembina 01 Rumbio Jaya Kabupaten Kampar. Nilai  $R_{hitung}$  sebesar 0,579 lebih besar dari  $R_{tabel}$  0,497, dengan nilai signifikansi 0,010, yang menunjukkan korelasi positif. Hubungan ini tergolong sedang, yang berarti status gizi berperan penting namun bukan satu-satunya faktor yang memengaruhi perkembangan motorik kasar. Selain status gizi, faktor genetik, kondisi pranatal, stimulasi lingkungan, dan faktor lainnya juga memengaruhi perkembangan tersebut. Temuan ini menekankan pentingnya pemenuhan gizi yang optimal untuk mendukung perkembangan motorik kasar anak.

### **Saran**

Berdasarkan hasil yang diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pembaca

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan ilmu tentang status gizi dan perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun.

2. Bagi Sekolah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pihak sekolah agar disarankan untuk menyediakan sarana dan prasarana yang cukup menunjang dalam membantu kegiatan guru dalam memantau status gizi anak dan perkembangan motorik kasar pada anak.

**3. Bagi Guru**

Diharapkan kepada guru dapat memberikan edukasi kepada orang tua dalam memberikan gizi yang baik dan cara untuk merangsang motorik kasar pada anak ketika diluar dari sekolah khususnya dirumah.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR KE PUSTAKAAN

- Abduh, Muhammad, Tri Alawiyah, Gio Apriansyah, Rusdy Abdullah Sirodj, and M Win Afgani. "Survey Design: Cross Sectional Dalam Penelitian Kualitatif." *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer* 3, no. 01 (2023)
- Agustin, Agustin, Aldino Evel, Susanti Susanti, and Rahmaddeni Rahmaddeni. "Implementasi Metode Finite State Machine Pada Permainan Tradisional Setatak Berbasis Android." *JATISI (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)* 8, no. 2 (2021): 738–51. <https://doi.org/10.35957/jatisi.v8i2>
- Aktavia, Addiyanah. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Dengan Metode Outdoor Gamas Dengan Media Dadu Raksasa," 2013.
- Aristina, Arie Dwi, S KM, Rossa Kurnia Ethasari, S Gz, M Gz, Rizky Dzariyani Laili, Dewinta Hayudanti, and S Gz. *Ilmu Gizi Dasar Buku Pembelajaran*. Penerbit CV. Sarnu Untung, 2021.
- Ariani, Ayu Putri. "Ilmu Gizi." *Yogyakarta: Nuha Medika* 2, no. 1 (2017).
- Bakhtiar, Nurhasanah, Winda Trimelia Utami, and Febi Liza Rindhani. "Hubungan Status Gizi Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini." *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education* 5, no. 1 (n.d.).
- Davidson, Sarah Melati, Ali Khomsan, and Hadi Riyadi. "Status Gizi Dan Perkembangan Anak Usia 3-5 Tahun Di Kabupaten Bogor." *Jurnal Gizi Indonesia (The Indonesian Journal of Nutrition)* 8, no. 2 (2020):<https://doi.org/10.14710/jgi.8.2>.
- Fitri, Ardhista Shabrina, and Yolla Arinda Nur Fitriana. "Analisis Senyawa Kimia Pada Karbohidrat." *Sainteks* 17, no. 1 (2020).
- Gannika, Lenny. "Hubungan Status Gizi Dengan Tumbuh Kembang Pada Anak Usia 1-5 Tahun : Literature Review." *Jurnal Ners* 7, no. 1 (2023): <https://doi.org/10.31004/jn.v7i1.14198>.
- Hidayat, A Aziz Alimul. "Asuhan Neonatus Bayi Dan Balita." EGC, 2009.
- IDA, MARDELENA. "Dasar-Dasar Ilmu Gizi Dalam Keperawatan." **UNIVERSITAS MITRA INDONESIA**, 2024.
- Isyarotus, Sakinah. "Hubungan Status Gizi Dengan Perkembangan Motorik Anak

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Laki-Laki Usia Prasekolah Di Tk Desa Grobogan Kec. Jiwan Kab. Madiun.” Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun, 2020.

Jameelah, Maryam, Ratih Dewanti-Hariyadi, and Siti Nurjanah. “Expression of Rpo S, Omp A and Hfq Genes of Cronobacter Sakazakii Strain Yrt2a during Stress and Viable but Nonculturable State.” *Food Science and Biotechnology* 27 (2018).

Kemenkes. “Standar Alat Antropometri Dan Alat Deteksi Dini Perkembangan Anak.” *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia*, 2022.

Liberty, Iche Andriyani, Indri Seta Septadina, Muhammad Qurhanul Rizqie, and Esti Sri Ananingsih. *Indeks Antropometri Sebagai Alat Skrining Community Childhood Obesity Pada Anak Di Sekolah Dasar*. Penerbit NEM, 2023.

Ma'mun, Wafa. “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Berdasarkan Indeks Massa Tubuh Menurut Usia (Imt/u) Pada Siswa SDN Krapyak Kota Semarang,” n.d.

Maghfiroh, Siti Tsaliska. “Upaya Meningkatkan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Senam Irama.” *Jurnal CARE (Children Advisory Research and Education)* 8, no. 1 (2020).

Mahagiyani, Mahagiyani, and Sugiono Sugiono. “Buku Ajar Metodologi Penelitian,” 2024.

Mansur, Arif Rohman, and U Andalas. “Tumbuh Kembang Anak Usia Prasekolah.” *Andalas University Pres* 1, no. 1 (2019).

Mukhlisa, Nurul, and Selia Dwi Kurnia. “Penerapan Permainan Papan Titian Dalam Mengembangkan Motorik Kasar Pada Anak Usia Dini.” *EDUCHILD (Journal of Early Childhood Education)* 2, no. 1 (2021).

Nisa monicha. “Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan Sirkuit.” *Jurnal Cikal Cendikia, PG PAUD Universitas PGRI* 01, no. 01 (2020).

Prameswari, Dewi Ariesta, Desni Yuniarni, and Dian Miranda. “Pengaruh Status Gizi Terhadap Perkembangan Motorik Kasar.” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa* 7, no. 7 (2018).

Priharwanti, Ardiana, Dewi Nugraheni Restu Mastuti, Yulia Nuradha Kartosiana

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wasaraka, Tina Yuli Fatmawati, Ai Nurhayati, Ameliora Dwi Astani, Septa Indra Puspikawati, Rahmi Nurmadinisia, Rita Patriasih, and Iftitahun Nabilah. *Buku Ajar Gizi Dalam Daur Kehidupan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Ramlah, Ufiyah. "Gangguan Kesehatan Pada Anak Usia Dini Akibat Kekurangan Gizi Dan Upaya Pencegahannya." *Ana'Bulava: Jurnal Pendidikan Anak* 2, no. 2 (2021).

Rofiah, Rifka, and Mallevi Ningrum. "Hubungan Asupan Gizi Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Kelompok a Di Tk Al Hikmah Kebralon." *Uneversitas Negeri Surabaya*, 2022.

Saputri, Ajeng Dewi. "Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Isi Piringku Untuk Anak Usia 4-6 Tahun Di Rw 01 Kelurahan Ardirejo Kepanjen," 2021.

Septiani, Baiq Dewi Sukma, and Febrina Sulistiawati. "Pengaruh Pelatihan LILA Terhadap Tingkat Pengetahuan Mengenai Kurang Energi Kronik Pada Mahasiswa Program Studi S1 Gizi Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat." *Medika: Jurnal Ilmiah Kesehatan* 2, no. 1 (2022).

Septikasari, Majestika. *Status Gizi Anak Dan Faktor Yang Mempengaruhi*. Uny Press, 2018.

Setyawati, Vilda Ana Veria, and Eko Hartini. *Buku Ajar Dasar Ilmu Gizi Kesehatan Masyarakat*. Deepublish, 2018.

Supariasa, I Dewa Nyoman, and Dewa Nyoman. "Pendidikan Dan Konsultasi Gizi." *Jakarta: Egc*, 2012.

Suryana, Dadan. *Pendidikan Anak Usia Dini Teori Dan Praktik Pembelajaran*. Prenada Media, 2021.

Wahyuni, Septia. "Hubungan Status Gizi Antropometri Dan Usia Menarche Pada Siswi Di MTS N Tangerang II Pamulang Tahun 2013," 2013.

Yuliawati, Dian. "Konsep Dasar Ilmu Gizi," 2021.

Yunita, Lina. "Hubungan Status Gizi Dengan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Prasekolah Di Wilayah Kerja Posyandu Bunga Maja Kecamatan Gunung Sari." *Nutriology : Jurnal Pangan,Gizi,Kesehatan* 2, no. 2 (2021): 9–14. <https://doi.org/10.30812/nutriology.v2i2.1581>.

© **Lampiran 1 Dokumentasi**

**Kegiatan Pengambilan Status Gizi yaitu Pengukuran Berat Badan, Tinggi Badan, Lingkar Kepala.**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## © Hak cipta



ty of Sultan Syarif Kasim Riau

**Kegitan Pengambilan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Negeri****Pembina 01 Rumbio Jaya Kabupaten Kampar****Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

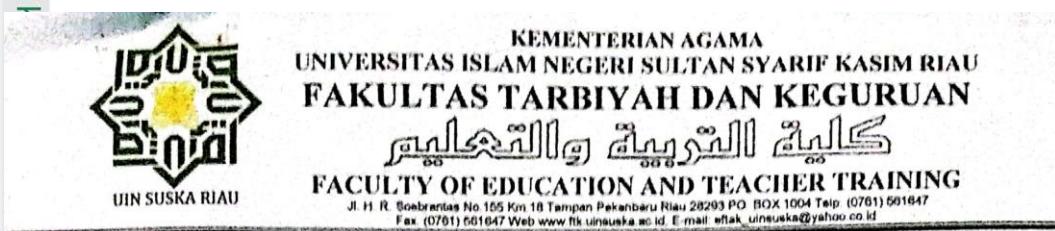
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© **Lampiran 2 Surat Menyurat**



Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/9378/2024

Pekanbaru, 31 Mei 2024

Sifat : Biasa

Lamp. :

Hal : **Pembimbing Skripsi**

Kepada

Yth. Dr. H. Arbi, M.Si.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh*

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara  
sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama	: ELSA DELFITA SARI
NIM	: 12110920849
Jurusan	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul	: KORELASI STATUS GIZI DENGAN PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR AUD 5-6 TAHUN DI TK NEGERI PEMBINA 01 RUMBIO JAYA KABUPATEN KAMPAR
Waktu	: 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini Redaksi  
dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara  
dihadurkan terimakasih.



Tembusan :  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© |



**PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR**  
**DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA**  
**UPT TAMAN KANAK-KANAK NEGERI PEMBINA 01 RUMBIO JAYA**  
**KECAMATAN RUMBIO JAYA**

Alamat : Jl. Abd. Karim Desa Alampanjang Kode Pos 28458

**SURAT REKOMENDASI**

Nomor : 070 / UPT TK-NP01-RJ/2024 - 031

Kepala Unit Pelaksana Teknis Dinas Taman Kanak-Kanak Pembina 01 Rumbio Jaya Kecamatan Rumbiojaya, berdasarkan permohonan yang bersangkutan dan rekomendasi Kepala Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/2372/2024 tanggal 12 Juli 2024/2015, dengan ini kami memberikan rekomendasi /izin penelitian kepada :

1. Nama	: ELSA DELFITA SARI
2. NIM	: 12110920849
3. Universitas	: UIN Suska Riau
4. Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
5. Jenjang	: S1
6. Alamat	: Desa Alam Panjang
7. Lokasi	: UPT TK Negeri Pembina 01 Rumbio Jaya Kecamatan Rumbio Jaya

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang ada hubungannya dengan kegiatan riset/prai riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian /pengumpulan data ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikianlah surat rekomendasi ini kami berikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan riset ini dan terima kasih.

DIKELUARKAN DI : ALAMPANJANG  
PADA TANGGAL : 06 SEPTEMBER 2024

  
K E P A L A  
U P T T K N E G E R I  
P E M B I N A 0 1 R U M B I O J A Y A  
A L A M P A N J A N G  
Hj. SITI MARJAH, S.Pd.AUD  
NIP. 19680114 199003 2 004



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampahan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-20967/Un.04/F.II/PP.00.9/09/2024  
Sifat : Biasa  
Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 11 September 2024 M

Kepada  
Yth. Gubernur Riau  
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
Satu Pintu  
Provinsi Riau  
Di Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	:	Elsa Delfita Sari
NIM	:	12110920849
Semester/Tahun	:	VII (Tujuh)/ 2024
Program Studi	:	Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Korelasi Status Gizi Dengan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Negeri Pembina 01 Rumbio Jaya Kabupaten Kampar

Lokasi Penelitian : TK Negeri Pembina 01 Rumbio Jaya

Waktu Penelitian : 3 Bulan (11 September 2024 s.d Desember 2024)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Tembusan :  
Rektor UIN Suska Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
Email : dpmptsp@riau.go.id

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/68787  
TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : B-20967/Un.04/F.II/PP.00.9/09/2024 Tanggal 11 September 2024, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

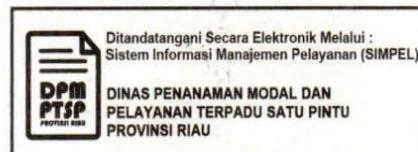
1. Nama	:	ELSA DELFITA SARI
2. NIM / KTP	:	12110920849
3. Program Studi	:	PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
4. Jenjang	:	S1
5. Alamat	:	PEKANBARU
6. Judul Penelitian	:	KORELASI STATUS GIZI DENGAN PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK NEGERI PEMBINA 01 RUMBIO JAYA KABUPATEN KAMPAR
7. Lokasi Penelitian	:	TK NEGERI PEMBINA 01 RUMBIO JAYA KABUPATEN KAMPAR

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 13 September 2024



**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar  
Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

JALAN H. R SOEBRANTAS NOMOR..... TELP. (0762) 20146

BANGKINANG

Kode Pos : 28412

**REKOMENDASI**

Nomor: 071/BKBP/2024/572

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET/ RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat dari: Dekan Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Suska Riau, Nomor: 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/68787 Tanggal 11 September 2024, dengan ini memberi Rekomendasi/Izin Penelitian kepada:

- |                      |   |   |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama              | : | ELSA DELFITA SARI   |
| 2. NIM               | : | 12110920849   |
| 3. Universitas       | : | UIN SUSKA RIAU  |
| 4. Program Studi     | : | PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI   |
| 5. Jenjang           | : | S1  |
| 6. Alamat            | : | PEKANBARU   |
| 7. Judul Penelitian  | : | <b>KORELASI STATUS GIZI DENGAN PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK 5-6 TAHUN DI TK NEGERI PEMBINA 01 RUMBIO JAYA KABUPATEN KAMPAR</b> |
| 8. Lokasi Penelitian | : | TK NEGERI PEMBINA 01 RUMBIO JAYA KABUPATEN KAMPAR   |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/prae riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 3 (Tiga) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang  
pada tanggal 17 September 2024

a.n. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**

Kepala Bidang Idiologi, Wawasan Kebangsaan  
dan Karakter Bangsa



*Onnita, SE*

Pembina (IV/a)

NIP. 19661009 198803 2 003

**Rekomendasi Ini disampaikan Kepada Yth:**

1. Kepala Sekolah TK Negeri Pembina 01 Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
4. Yang Bersangkutan.

© **H**
**Lampiran 3 Hasil Observasi**
**(Status gizi Anak)**

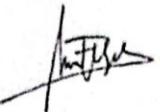
Nama Sekolah: UPT TK Negeri Pembina 01 Rumbio Jaya

Hari/Tanggal : 7 - Desember - 2021

ISTRUMEN PENILAIN STATUS GIZI ANAK		
1.	Nama	Atiya
2.	Alamat	Kaimengang
3.	TTL	Bangkinang, 04-01-2018
4.	Umur anak	6 Tahun
5.	Jenis kelamin	Pr/lk
6.	Berat badan anak	19 Kg
7.	Tinggi badan/panjang badan anak	118 Cm



Observe


 Elsa Delfita Sari

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama Sekolah : UPT TK Negeri Pembina 01 Rumbio Jaya

Hari/Tanggal : 7 - Desember 2021

ISTRUMEN PENILAIN STATUS GIZI ANAK		
1.	Nama	Arsyia
2.	Alamat	Solok
3.	TTL	BangkaBesar - 05 -07 - 2015
4.	Umur anak	6 Tahun
5.	Jenis kelamin	Pr/Lk
6.	Berat badan anak	20 Kg
7.	Tinggi badan/panjang badan anak	115 Cm

Obsever



Elsa Delfita Sari



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

Syarif Kasim Riau

**(Status gizi Anak)**

Nama Sekolah : UPT TK Negeri Pembina 01 Rumbio Jaya

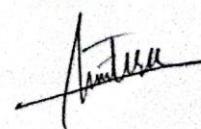
Hari/Tanggal : 7 - Desember - 2018

**ISTRUMEN PENILAIN STATUS GIZI ANAK**

1.	Nama	YUSUF
2.	Alamat	Alun-alun
3.	TTL	Mambusung, 06 - 05 - 2018
4.	Umur anak	6 Tahun
5.	Jenis kelamin	Pr/Lk
6.	Berat badan anak	18 Kg
7.	Tinggi badan/panjang badan anak	112 Cm



Observe



Elsa Delfita Sari

©

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**(Status gizi Anak)**

Nama Sekolah : UPT TK Negeri Pembina 01 Rumbio Jaya

Hari/Tanggal : 7 - Desember - 2024

ISTRUMEN PENILAIN STATUS GIZI ANAK		
1.	Nama	cahya
2.	Alamat	Taratak, 22-08-2019
3.	TTL	Taratak 22-08-2019
4.	Umur anak	Tahun
5.	Jenis kelamin	Pr/Lk
6.	Berat badan anak	Kg
7.	Tinggi badan/panjang badan anak	Cm

Obsever

ElsaDelfita Sari



yarif Kasim Riau

©

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**(Status gizi Anak)**

Nama Sekolah : UPT TK Negeri Pembina 01 Rumbio Jaya

Hari/Tanggal : 7 - Disember 2019

ISTRUMEN PENILAIN STATUS GIZI ANAK		
1.	Nama	Rasyid
2.	Alamat	Alampongkoeng
3.	TTL	14-02-10-2010
4.	Umur anak	5 Tahun
5.	Jenis kelamin	BR/Lk
6.	Berat badan anak	14 Kg
7.	Tinggi badan/panjang badan anak	126 Cm

Observe

ElsaDelfita Sari



Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© I

**Lembar Observasi Anak**
**(Motorik Kasar anak)**

Nama Sekolah : UPT TK Negeri Pembina 01 Rumbio Jaya

Nama : Anugerah

Hari/Tanggal : 7 - Desember - 2014

No	Indikator	BB	MB	BSH	BSB
1.	Anak mampu berdiri dengan satu kali selama 10-15 detik			✓	✓
2.	Anak mampu berlari di tempat		✓		
3.	Anak mampu berlari dan menendang bola			✓	
4.	Anak mampu berjalan dengan tangan terayun			✓	
5.	Anak mampu melompat dengan dua kaki			✓	

Observer



Elsa Delfita Sari



Ket:

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

if Kasim Riau

**Lembar Observasi Anak**
**(Motorik Kasar anak)**

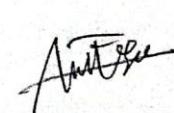
Nama Sekolah : UPT TK Negeri Pembina 01 Rumbio Jaya

Nama : causter

Hari/Tanggal : 7 - Desember - 2024

No	Indikator	BB	MB	BSH	BSB
1.	Anak mampu berdiri dengan satu kali selama 10-15 detik			✓	
2.	Anak mampu berlari di tempat			✓	
3.	Anak mampu berlari dan menendang bola			✓	
4.	Anak mampu berjalan dengan tangan terayun				✓
5.	Anak mampu melompat dengan dua kaki			✓	

Observer



Elsa Delfita Sari



Ket:

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

© | ✓

## (Status gizi Anak)

Nama Sekolah : UPT TK Negeri Pembina 01 Rumbio Jaya

Hari/Tanggal : 7- Desember 2019

ISTRUMEN PENILAIN STATUS GIZI ANAK		
1.	Nama	Rasyid
2.	Alamat	Alamandang
3.	TTL	1970-02-10
4.	Umur anak	5 Tahun
5.	Jenis kelamin	BR/Lk
6.	Berat badan anak	14 Kg
7.	Tinggi badan/panjang badan anak	126 Cm

Obsever

ElsaDelfita Sari



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lembar Observasi Anak**
**(Motorik Kasar anak)**

Nama Sekolah : UPT TK Negeri Pembina 01 Rumbio Jaya

Nama : Ansyah

Hari/Tanggal : 7 - Desember - 2014

No	Indikator	BB	MB	BSH	BSB
1.	Anak mampu berdiri dengan satu kali selama 10-15 detik			✓	✓
2.	Anak mampu berlari di tempat		✓		
3.	Anak mampu berlari dan menendang bola			✓	
4.	Anak mampu berjalan dengan tangan terayun			✓	
5.	Anak mampu melompat dengan dua kaki			✓	



Observer

  
 Elsa Delfita Sari

Ket:

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

**ELSA DELFITA SARI** lahir pada tanggal 12 Desember 2003. Putri dari (Alm) Bapak Marzai dan Ibu Nuraziza merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Bertempat tinggal di Dusun V Tarok Desa Alampangjang Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar, Jenjang Pendidikan yang ditempuh yaitu di TK Dharma Bakti pada tahun 2009. Kemudian melanjutkan Pendidikan di SDM 002 Alampangjang tahun (2009-2015). Kemudian melanjutkan Pendidikan di SMPN 02 Rumbio Jaya (2015-2018). Kemudian melanjutkan Pendidikan di MAS Alampangjang tahun (2018-2021). Kemudian penulis tercatat sebagai mahasiswa perguruan tinggi negeri Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, diterima pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini pada tahun 2021. Pada saat menjadi mahasiswa, penulis pernah melaksanakan program praktek kerja lapangan (PPL) di TK NEGERI PEMBINA 02 PEKANBARU.

Penulis melaksanakan penelitian untuk menyelesaikan skripsi ini di TK Pembina 01 Rumbio Jaya Kabupaten Kampar. yang mana penulis juga merupakan alumni dari TK Negeri Pembina 01 Rumbo Jaya tersebut. Dengan ketekunan dan juga motivasi yang tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan pengerajan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia Pendidikan. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul **“Korelasi Status Gizi Dengan Perkembangan Motorik Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Negeri Pembina 01 Rumbio Jaya Kabupaten Kampar”**.